

**UPAYA PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN
LIMBAH KARDUS DAN KAIN PERCA SEBAGAI INDUSTRI
RUMAHAN OLEH IBU PKK DI DESA BINDUNG LANGIT
KECAMATAN BATURAJA
KABUPATEN OKU**

Novi Yunita

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

noviyunita@gmail.com

Komaruddin

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

komaruddin_uin@radenfatah.ac.id

Irpinsyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

irpinsyah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi upaya meningkatkan kesejahteraan khususnya memperbaiki permasalahan ekonomi keluarga masyarakat di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU dengan memanfaatkan kardus dan kain perca sebagai industri limbah memiliki nilai jual. Penelitian ini menganalisis tentang Upaya Pemberdayaan Keluarga melalui Pemanfaatan Limbah Kardus dan Kain Perca sebagai Industri Rumahan oleh Ibu PKK di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU. Tujuan penelitian yaitu pertama, untuk mengetahui upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan oleh Ibu di PKK di desa Bindung Langit. Kedua, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pemberdayaan keluarga melalui pemanfaatan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan oleh Ibu PKK di desa Bindung Langit. Ketiga, untuk mengetahui hasil upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pertama, sudah mencapai target dan mampu mewujudkan kesejahteraan keluarga, karena hasil produk dari perlimbahan yang telah dilakukan dalam bentuk kerjasama memiliki nilai jual dan memberikan peluang bisnis maupun UMKM kepada seluruh warga yang berperan serta. Kedua, faktor pendukung yaitu secara internal meliputi adanya keterlibatan anggota, teknologi dengan berkembangannya teknologi dari waktu ke waktu. Secara eksternal meliputi keterlibatan masyarakat, kerjasama banyak pihak. sedangkan faktor penghambat yaitu tidak disiplinya masyarakat dalam mengikuti pelatihan kegiatan di PKK, rendahnya mindset masyarakat, kurangnya minat anak muda, kemudian adanya kendala cuaca. Pemanfaatan limbah kardus dan kain perca dalam mencapai usaha indistri rumahan memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambat, akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan pemanfaatan limbah di Desa Bindung Langit mampu untuk menciptakan kondisi masyarakat yang sejahtera. Ketiga, suatu proses atau upaya untuk menumbuhkan kesadaran dengan pencapaian 1) dominasi profesional (mencapai kesehatan masyarakat lebih baik), 2) partipasi keluarga, 3) pengetahuan dan kerampilan 4) kemandirian bagi masyarakat dan pelaung bisnis yang menjanjikan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Keluarga, Pemanfaatan Limbah Kardus, Kain Perca, ndustri Rumahan, Ibu PKK*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakanga. (Zubaidi, 2018:14) Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengembangkan potensi ekonomi rakyat, tetapi juga martabat, rasa percaya diri, dan harga dirinya, terpelihara tatanan nilai budaya setempat. Telah jelas Allah menciptakan kita di bumi ini adalah untuk memakmurkan bumi ini, yaitu mengelola sumber daya alam yang ada untuk dimanfaatkan demi kemaslahatan. Dalam Surat Al-Hadid ayat 25 disebutkan juga:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: ".....Dan kami menciptakan besi (dan perak, emas, aluminium, tembaga, minyak dan lain sebagainya) yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan itu/dapat diolah) dan supaya Allah tidak melihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa." (QS. Al-Hadid: 25). (Departemen RI, 2015)

Setiap muslim yang patuh kepada Allah wajib berja keras mengolah bahan baku seperti perak, minyak, emas, tembaga, perlimbahan yang masih bisa dimanfaatkan dan lain sebagainya menjadi macam-macam barang yang berguna sehingga dapat digunakan untuk kemaslahatan umat. Seperti peluang usaha rumahan di Desa Bindung Langit banyaknya perlimbahan kardus maupun kain perca, semestinya menjadi pelaung usaha baru bagi masyarakat di desa tersebut.

Mengingat kardus dan kain perca bisa dimanfaatkan menjadi nilai jual yang tinggi jika masyarakat mampu mengelola limbah dengan baik. Limbah kain perca merupakan kain sisa potongan yang sudah tidak terpakai namun dapat dimanfaatkan. Para penjahit biasanya membuang siswa kain perca karena mereka kebanyakan tidak mengetahui dan merasa repot untuk memanfaatkan kain perca yang bernilai jual. Kemudian kardus-kardus dari perlimbahan pabrik di Desa Bindung Langit dapat dimanfaatkan juga menjadi berbagai jenis karya dari masyarakat. Akan tetapi dalam hal ini masih minimnya kesadaran masyarakat Desa Bindung Langit untuk memanfaatkan limbah kardus dan kain perca. Seperti halnya hasil obervasi yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan observasi sementara di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU dimana peneliti mendapatkan berbagai sumber informasi, hasil pengamatan bahwasanya desa ini memiliki berbagai macam kekayaan ekonomi mempertahankan kesejahteraan keluarga. Seperti halnya berdekatan dengan pabrik-pabrik yang menimbun limbah kardus dan kain perca sisa pemotongan kain yang siap diproduksi dari pabrik atau penjahit-penjahit tersebut. Peluang memanfaatkan limbah kardus dan kain perca menjadi omset yang cukup membantu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, akan tetapi dalam hal ini peneliti masih menyayangkan masih ada masyarakat yang terpuruk dalam kondisi kemiskinan mengingat kemampuan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar masih terbilang minim. Untuk itu, peran penting dari program kegiatan ibu PKK mampu menunjang pengetahuan dan keberhasilan masyarakat mengatasi kesulitan memanfaatkan peluang usaha tanpa mempersulit masyarakat pada umumnya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah untuk membina keluarga dalam bermasyarakat baik di perkotaan ataupun perdesaan yang dapat membuat sinergi untuk keluarga yang mandiri dengan cara meningkatkan nilai mental spiritual dalam perilaku hidup dengan menghayati. Menurut Sunarti pemberdayaan keluarga memiliki dimensi tujuan yang luas dan beragam yaitu: (Euis Sunarti, 2021)

1. Membantu sasaran untuk menerima, melewati atau menjalani/mempermudah proses perubahan yang harus atau akan dijalani, ditemui keluarga.
2. Menggali kapasitas/potensi laten anggota keluarga (keperibadian, keterampilan manajerial dan keterampilan kepemimpinan)
3. Mendorong sasaran agar memiliki daya ungkit/daya lompat serta sebagai lecutan untuk lari mengejar cita-cita keluarga
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup seluruh anggota keluarga sepanjang tahap perkembangan dan siklus hidupnya.
5. Membangun daya tahan dan daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan agar mampu menjalani kehidupan dengan sukses tanpa kesulitan dan hambatan yang berarti

PKK memiliki lima tugas utama *pertama*, merencanakan, melaksanakan, membina pelaksanaan program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. *Kedua*, menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga terlaksananya program yang telah direncanakan sebelumnya. *Ketiga*, memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok PKK, *keempat*, menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua pembina PKK. *Kelima*, mengadakan supervisi, monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program PKK.

Berdasarkan penjelasan di atas, program PKK berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya memperbaiki permasalahan ekonomi keluarga masyarakat di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU dengan memanfaatkan kardus dan kain perca sebagai industri limbah memiliki nilai jual. Memanfaatkan limbah kardus maupun kain perca bisa diolah menjadi berbagai karya yang bermacam-macam kemudian tidak hanya membantu ibu rumah tangga menjadi ibu yang cerdas dan inovatif dalam membantu mensejahterakan masalah dalam keluarga.

Untuk itu, peneliti sangat tertarik menelusuri pemanfaatan limbah bagi masyarakat Desa Bindung Langit menjadi kreativitas masyarakat sebagai peretasan masalah ekonomi keluarga agar mampu membangun keharmonisan dalam rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dengan mengelola limbah kardus dan kain perca menjadi industri rumahan, sehingga peneliti menentukan judul tentang "Upaya Pemberdayaan Keluarga melalui Pemanfaatan Limbah Kardus dan Kain Perca sebagai Industri Rumahan oleh Ibu PKK di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan Judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Limas Dodi, 2017) Data primer adalah jenis data

yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan informasi menggunakan survei, wawancara atau observasi. Secara langsung dalam penelitian ini sumber data utama yang diperoleh oleh peneliti dari beberapa narasumber yang ada sesuai dengan subjek penelitian seperti pengelolaan dengan memanfaatkan limbah kardus dan kain perca menjadi kerajinan rumah tangga misalnya limbah kardus menjadi bingkai foto, tas tangan cantik, mainan anak-anak, lampu tidur dan lain sebagainya, begitu juga dengan memanfaatkan limbah kain perca yang dimanfaatkan oleh warga menjadi tas unik, keset kaki, sarung bantal kursih, sarung kursih dan masih banyak hasil karya-karya lainnya dari warga di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU. Terkait data primer yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dokumentasi dari usaha limbah kain perca dan kardus dan data warga yang ada di Desa Bindung Langit. Wawancara ini dilakukan dengan model wawancara tidak terstruktur dimana peneliti bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Informannya yaitu Ketua RT dan anggota Ibu PKK di Desa Bindung Langit Kecamatan Baturaja Kabupaten OKU.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan oleh Ibu di PKK di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU

Penjelasan materi tersebut disampaikan oleh beberapa narasumber yang beradal dari tim anggota PKK yang sudah memahami pemanfaatan limbah kardus dan kain perca secara penanggulangan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota keluarga PKK yang ada di Desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU.

Pertama membantu menumbuhkan kesadaran pengelolaan limbah kardus dan kain perca Berbekal kegemaran dan keahlian anggota PKK dalam hal jahit-menjahit, maka tim pemberdayaan lingkungan memanfaatkan limbah kardus dan kain perca untuk diolah menjadi kerajinan yang berupa masker, tempat tisu dan konektor masker, bingkai foto, kotak tisu, kotak pensil dan lain sebagainya, yang dimana produk-produk ini sangat berguna dan merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan ekonomi yang dihadapi para ibu rumah tangga saat ini. Pembuatan ketiga produk tersebut dilakukan dengan cara jahit manual atau menjahit dengan tangan. Pengelolaan limbah kain perca khususnya menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain: 1) dapat menjadi bisnis sampingan yang menambah penghasilan, 2) dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada disekitar lingkungan, 3) dapat mengasah kreatifitas, 4) dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah anorganik terutama kain perca. Beberapa manfaat tersebut disampaikan oleh narasumber di awal kegiatan untuk menggugah minat dan antusiasme peserta anggota PKK dalam mengikuti kegiatan seperti gambar di bawah ini bersamaan dengan kegiatan wawancara dan observasi yang dilaksanakan:

Kegiatan pemberdayaan dalam pengelolaan limbah kardus dan kain perca sebagaimana peneliti juga melakukan wawancara tentang apakah masyarakat sekitar mendapatkan bantuan mengenai dana dan lain sebagainya dalam memanfaatkan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan? Sebagaimana hal ini disampaikan oleh ibu Maryani sebagai anggota PKK Desa Bindung Langit, yang disampaikan:

Iya benar sekali kami mendapatkan tambahan modal dari pemerintah daerah, kepala desa dan lain sebagainya dikarenakan kegiatan pengelolaan memanfaatkan limbah kain perca dan kardus ini mampu menopang kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar, serta kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat untuk kami para warga yang tidak memiliki kemampuan lain, selain mengandalkan keahlian dibidang pengelolaan limbah yang ada. Melihat banyaknya hasil positif dari kegiatan pemanfaatan limbah ini sehingga membuat para perangkat desa hingga kepada pemerintah daerah memberikan dana bantuan atau santunan dana kepada kami agar bisa membeli berbagai bahan tambahan, sehingga kegiatan pengelolaan limbah kardus dan kain perca dapat menjadi peluang usaha dan menghasilkan pendapatan bagi kami semua warga di Desa Bindung Langit. (Ibu Maryani 50 Tahun)

Selanjutnya hal ini diperkuat atas informasi yang disampaikan oleh Ibu PKK yang menjelaskan masalah dana bantuan, yaitu:

Alhamdulillah sekali mbak, saat ini kami mendapatkan bantuan dan antusias dari seluruh warga sekitar dan dari pengajuan pak RT setempat kami mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah kota, sehingga mendapatkan langsung berbagai keperluan kami hingga kepada dana yang kami butuhkan selama memanfaatkan limbah kardus. (Ibu Karmila 38 Tahun)

Analisis peneliti menjelaskan bahwa menumbuhkan kesadaran pada warga untuk memanfaatkan limbah kardus dan kain perca agar masyarakat dapat mengatasi permasalahan perekonomian keluarga bahkan bisa membantu suami memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga, dengan adanya kegiatan pengelolaan limbah saat ini membantu warga masyarakat khususnya ibu rumah tangga memiliki kegiatan peningkatan kemampuan agar semakin menjadi masyarakat yang hidup sejahtera dan dinamis. Kesadaran masyarakat secara luas baru bisa terbentuk setelah banyaknya pengunjung atau peminat dari hasil kerajinan limbah kardus dan kain perca membeli produk karya mereka dan menjadi nilai jual yang mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Kedua, menggali kapasitas masyarakat sekitar. Pemanfaatan limbah kardus menjadi sebuah produk (tempat tisu, masker, konektor, keset kaki dan kardus dimanfaatkan menjadi berbagai kerajinan seperti bingkai foto dan lain sebagainya). Sebagaimana hasil observasi yang menunjukkan kegiatan anggota PKK dalam mengelola kain perca sebagai kreativitas yang mampu meningkatkan nilai karya bernilai tinggi. Hasil observasi sekaligus dimanfaatkan peneliti untuk melakukan sesi wawancara dari beberapa ibu-ibu PKK mengenai benarkan jika masyarakat saat ini memanfaatkan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan dikarenakan adanya keterampilan yang lebih tinggi? Hal ini yang telah dinyatakannya yaitu:

Benar sekali mba, kita akan berpikir dan sambil bekerja jadi saat kita melihat kain percanya kita akan menentukan mau dibuat apa pada kain ini dari yang sebelumnya, bertukar pendapat dan saling memberikan pendapat sangat dibutuhkan dalam anggota PKK sehingga baik ibu-ibu yang memiliki ide yang bagus bisa semakin dikembangkan dikreasikan lagi menjadi lebih bagus dan berkualitas begitu mbak. Misalnya ya saat ini ibu mila sudah berinsiatif akan membuat keset kaki, maka kami-kami juga akan memberikan ide masukan sebagai kreatifitas yang semakin tinggi, kesetnya dengan model yang lebih modern dan dengan mengabstrakan warna dari kain-kain yang banyak dan tidak sama semua warna, dan biasanya kalau dibuat abstrak dengan tabrakan warna yang tidak terlalu terang akan semakin meningkatkan minat beli konsumen. (Ibu

Ayu Zulyana 31 Tahun)

Analisis peneliti mengenai pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di Desa Bindung Lintang dapat terjadi atas dasar tingkat kapasitas kemampuan masyarakat yang sangat tinggi, sehingga mampu mencapai nilai jual yang bervariasi dan meningkat saat memperkenalkan produk kepada konsumen, hal ini tentunya atas pendampingan seorang pemimpin dari kepengurusan usaha limbah kardus dan kain perca yang telah diolah menjadi barang jual berkualitas di kalangan masyarakat pada umumnya.

Ketiga, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup. Pelaksanaan kegiatan yang telah diapresiasi di desa Bindung Langit bertujuan untuk meretas atau membantu memulihkan kembali masalah ekonomi keluarga miskin, rendah maupun ke atas. Tujuan dari kegiatan ini sebagaimana pengembangan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar tetap bisa memiliki kegiatan dan berkreasi selama proses berkesinambungan di masyarakat dan warga bisa menjadi semakin kompleksibel dalam menanggulangi masalah keluarga mereka masing-masing.

Keempat, Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Keluarga. Pemberdayaan keluarga memiliki makna bagaimana keluarga memampukan dirinya sendiri dengan difasilitasi orang lain untuk meningkatkan atau mengontrol status kesehatan keluarga. (Nurhaeni, Harahap, J, 2019) Pemberdayaan keluarga hendaknya tidak memberikan bantuan atau pendampingan yang bersifat *charity* yang akan mendatangkan ketergantungan, melemahkan, melainkan bantuan, pendampingan atau pelatihan yang mempromosikan *self reliance* dan meningkatkan kapasitas sasaran pemberdayaan. (Euis Sunarti, 2012) Sebagaimana hasil fakta dari lapangan yang peneliti peroleh atas informasi dari anggota PKK Desa Bindung Langit mengenai apakah melalui usaha limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga masyarakat sekitar?, hal ini disampaikan langsung oleh Ibu Karmila yaitu:

Iya benar sekali mbak, saya sangat bersyukur dan Alhamdulillah sekali dengan adanya kegiatan memanfaatkan pengelolaan limbah kardus dan kain perca ini, saya bisa mengikuti/berpartisipasi bersama warga sekitar dan yang tadinya saya tidak memiliki kegiatan apa-apa dirumah selain mengurus rumah tangga sekarang saya sudah memiliki kegiatan bersama warga sekitar dan tentunya mendapatkan penghasilan juga yang bisa membantu suami dalam mencari nafkah. Alhamdulillah sekali mbak, apalagi suami saya hanya berpenghasilan dari ngojek online, dengan saya bergabung membantu membuat kerajinan ini saya bisa memberikan uang jajan dan uang sekolah anak saya. (Ibu Karmila 38 Tahun)

Hasil pengamatan dan wawancara membenarkan jika dengan kegiatan pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di Desa Bindung Langit saat ini mampu membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar dan tentunya memberikan keringanan masalah ekonomi untuk beberapa anggota keluarga.

Kelima, Mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat. Dengan adanya pengembangan potensi yang dilaksanakan melalui kegiatan pencapaian organisasi perkumpulan PKK pemanfaatan limbah dapat menjadi nilai jual dan meretas masalah keluhan ibu rumah tangga untuk mencukupi masalah ekonomi keluarga mereka. Hal ini sejalan dengan teori dari Sunarti mengenai pemberdayaan keluarga, dimana dalam mencapai pemberdayaan potensi yang baik harus melalui ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga

merupakan konsep besar kehidupan yang didalamnya meliputi konsep keberfungsian keluarga, interaksi dalam keluarga, pengelolaan stres keluarga, kelentingan keluarga, kesejahteraan keluarga yang meliputi seluruh tahap perkembangan keluarga dan akan berdampak terhadap hubungan timbal balik antara keluarga dengan lingkungannya (ekologi keluarga). (Sunarti, (2018).4) Kemudian secara fakta perolehan hasil wawancara yang peneliti dapatkan atas informasi dari ibu PKK mengenai apakah dari pengelolaan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan, memang diutamakan sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar?, hal ini disampaikan oleh ibu Karmila kembali, yang menjelaskan:

Iya tentu, pengembangan potensi masyarakat sekitar dalam dikembangkan dan membutuhkan peningkatan pengasahan agar masyarakat dapat semakin paham bahwa setiap orang itu tentunya memiliki potensi. Saya selama ini tidak menyadari mbak, saya pikir saya hanya bisanya mengurus rumah tangga saja, eh ternyata setelah saya mengikuti kegiatan pengelolaan limbah ini saya mampu berpartisipasi, membuat kreasi dan mengembangkan potensi saya dengan hasil-hasil karya saya yang sudah memiliki nilai jual ini. Masyallah sedang sekali, ternyata saya memiliki kemampuan akan hal tersebut. Subnallah sekali, terimakasih untuk Ketua PKK, pak RT dan semua anggota yang berpartisipasi dengan begitu saya bisa meningkatkan kemampuan dalam diri saya dan saya akan terus berusaha untuk mengembangkan potensi saya agar semakin meningkat dan menghasilkan. (Ibu Karmila 38 Tahun)

Analisis hasil informasi yang diperoleh dimana masyarakat sudah memiliki potensi masing-masing namun mereka berupaya mengembangkan dengan menunjukkan minat dan bakat melalui kegiatan pemanfaatan pengelolaan kain perca dan kardus saat ini, dalam mencapai keberhasilan potensi diharuskan warga berkarya dan mengembangkan bakat sebagai hasil karya yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang mampu mencapai kepuasan yang diinginkan konsumen.

Keenam, Membangun daya tahan dan adaptasi. Bermasyarakat dan dengan kesiapan warganya harus memberikan perhatian agar pada masyarakat didesa tersebut dapat memanfaatkan apa yang sedang ada di lingkungan sekitar mereka, nah kebanyakan warganya mendapatkan limbah kardus dan kain perca dari usaha-usaha industri konveksi disekitaran yang mana bahan limbah ini masih bisa dimanfaatkan dan menjadi penolong bagi warga sekitar. Untuk mencapai semuanya dapat terjadi dengan sesuai harapan tentunya harus dibentuk melalui kegiatan yang berorganisasi seperti salah satunya melalui kegiatan PKK sebagaimana membangun daya tahan dan adaptasi warga sekitar menjadi masyarakat yang lebih produktivitas dan inovatif. Banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan oleh warga dengan mengikuti kegiatan pengelolaan limbah ini, seperti:

Mampu menghadapi permasalahan hidup

Program PKK yang selama ini dilaksanakan sudah sejalan dengan program Pemkab Bantul dan sangat membantu suksesnya pembangunan, namun yang lebih penting jangan sampai salah sasaran. Setiap kegiatan harus ada perencanaan dan evaluasi agar pelaksanaannya bisa maksimal. Peran ibu PKK bukan hanya dapat meningkatkan pendapatan namun juga bisa mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Hasil observasi dan wawancara membenarkan jika permasalahan ekonomi keluarga masyarakat di Desa Bindung Langit dapat teratasi dengan adanya pemanfaatan pengelolaan limbah yang menjadi

penghasilan untuk ibu rumah tangga sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mencapai kesejahteraan dalam rumah tangga.

Menyesuaikan kondisi lingkungan dan sistem perubahan

Pemanfaatan limbah kardus dan kain perca menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang semakin tinggi. Kegiatan ini dilakukan pada hari selanjutnya yaitu hari Senin, 6 Mei 2024 dengan dokumentasi seperti yang ditunjukkan pada kegiatan gambar. Kegiatan pemberdayaan keluarga ini sebagai pengabdian yang dilakukan dengan penyampaian materi tentang limbah kardus dan kain perca, pelatihan pemanfaatan dan pembuatan limbah menjadi kerajinan tangan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Meskipun pada saat pelatihan pada hari sebelumnya tidak semua bisa hadir tetapi sasaran target minimal 10 ibu rumah tangga terpenuhi.

Membina dan mendampingi proses perubahan kemandirian

Pembinaan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kreatifitas dan keterampilan para ibu-ibu PKK, dalam memanfaatkan waktu luang yang ada. Pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga ini dapat memberikan warna baru dalam pemanfaatan limbah rumah tangga agar segala limbah yang ada dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat bernilai jual yang tinggi agar mampu membawa perubahan kemandirian kepada seluruh masyarakat. Setelah para anggota PKK mengikuti pelatihan ini, diharapkan dapat menerapkan di daerah tempat tinggal masing-masing seperti yang dilakukan di Desa Bindung Langit sehingga mampu mencapai terciptanya masyarakat yang rukun bertetanga, damai dan sejahtera serta menjadikan setiap wilayah menjadi berwarna dan kreatif.

Belajar mandiri dan membantu keluarga

Hasil observasi dan wawancara membuktikan bahwasanya kegiatan pemanfaatan pengelolaan limbah dari organisasi kelompok PKK ini terselenggara atas partisipasi dan antusias masyarakat sekitar dalam pelatihan dan pemberdayaan keluarga yang mana diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam perekonomian dan membuat perubahan secara mandiri kepada masyarakat di Desa Bindung Langit.

Menjadi produk hasil yang dapat diterima dan diakui

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan oleh Ibu di PKK di desa Bindung Langit sudah mencapai target dan mampu mewujudkan kesejahteraan keluarga, karena hasil produk dari perlimbahan yang telah dilakukan dalam bentuk kerjasama memiliki nilai jual dan memberikan peluang bisnis maupun UMKM kepada seluruh warga yang berperan serta, pada dasarnya upaya pemanfaatan limbah ini sangat membantu bagi warga dalam mempuhkan proses perubahan mandiri dan taraf kesejahteraan keluarga dan membantu mengatasi permasalahan ekonomi dalam keluarga, tidak hanya itu juga membantu para ibu rumah tangga dalam mengembangkan keterampilan dan potensi diri menjadi lebih kreatif, berkembang dan inovatif.

Faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pemberdayaan keluarga melalui pemanfaatan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan

Program pemberdayaan keluarga ini lebih ditekankan untuk mengembangkan industri rumahan. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada subjek ibu-ibu. Dari

hasil observasi industri rumahan didirikan atas inisiatif dari warga sekitar dengan tujuan sebagai upaya meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dengan berdirinya industri rumahan ini disekitar lingkungannya untuk menjadi anggota PKK di Desa Bindung Langit.

Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung yang diperoleh setelah dari hasil penelitian, diantaranya yaitu: (Observasi di Desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU, pelaksanaan penelitian pada tanggal 10 Mei 2024.)

Secara Internal :

Keterlibatan Anggota

Kebudayaan masyarakat sebelum membangun dan menjalankan kegiatan industri sebaiknya patut dipelajari mengenai adat-istiadat, norma, nilai, kebiasaan dan lain sebagainya yang berlaku di lingkungan sekitar. Tidak sensitif terhadap kehidupan masyarakat sekitar yang mampu menimbulkan konflik dengan penduduk sekitar.

Teknologi dengan berkembangannya teknologi dari waktu ke waktu akan dapat membantu industri untuk dapat memproduksi barang yang lebih berinovasi dan bervariasi.

Sarana dan Prasarana

Kondisi alam yang baik serta iklim yang bersahabat akan membantu kelancaran dalam industri rumahan. Hasil pengamatan telah diperoleh dimana faktor pendukung secara internal baik keterlibatan anggota sampai ke sarana dan prasana memadai dengan baik dan mencukupi atas kebutuhan dari anggota PKK selama proses pembuatan hingga kepada produksi hasil kerajinan yang akan siap dipasarkan.

Faktor Eksternal :

Keterlibatan masyarakat

Dukungan masyarakat, semangat ibu-ibu untuk berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan dan membantu dalam hal perindustrian rumahan. Analisis peneliti membenarkan antusias dari masyarakat sangat penting agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan keikutsertaan masyarakat sangat membantu sekali sehingga hasil produk juga bisa semakin meningkat dan masyarakat juga memiliki kesempatan yang sama dalam berkreasi sebagaimana mengembangkan kemampuan yang potensial dalam diri mereka masing-masing.

Kondisi perekonomian masyarakat yang baik dan tinggi akan meningkatkan daya beli masyarakat untuk membeli produk industri.

Kerjasama dari pihak lain

Pemerintah adalah bagian yang cukup penting dalam perkembangan suatu industri karena segala peraturan dan kebijakan perindustrian ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah beserta perangkatnya. Analisis peneliti menjelaskan bahwa usaha industri rumahan di Desa Bindung Langit terjadi dikarenakan adanya keinginan besar untuk membuat limbah kardus dan kain perca menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan untuk menaikkan kesejahteraan ekonomi dan ibu-ibu berstatus suami memiliki penghasilan rendah, janda hingga membantu ibu rumah tangga mengatasi permasalahan ekonomi keluarga. Hal inilah yang membuat usaha industri rumahan pengelolaan limbah semakin maju dan berkembang sehingga peminat atau konsumennya semakin banyak.

Faktor Penghambat

Selanjutnya terdapat beberapa faktor penghambat perkembangan industri rumahan pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di Desa Bindung Langit merupakan kebalikan dari kondisi faktor di atas, yaitu: (Observasi di Desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU, pelaksanaan penelitian pada tanggal 10 Mei 2024.)

Tidak disiplinya masyarakat

Analisis peneliti membenarkan jika ada beberapa masyarakat yang tidak disiplin saat mengikuti kegiatan pengelolaan limbah dikarenakan tidak hadir saat rapat maupun pelatihan sehingga banyak pembelajaran dan informasi yang sepenuhnya tidak didapat secara luas sehingga membuat beberapa warga tidak mengikuti peraturan yang ditetapkan.

Rendahnya *mindset* masyarakat

Analisis peneliti menjelaskan dari hasil wawancara jika salah dalam merencanakan peluang atau *mindset* yang salah akibatnya akan menjadi penghambat dalam memproduksi peluang usaha UMKM, pemasaran dan lain sebagainya atas produk yang sudah dihasilkan.

Kurangnya minat anak muda

Analisis penulis menyimpulkan bahwasanya kegiatan ini lebih banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga dibandingkan anak muda, dan tidak kesadaran anak muda masih mementingkan urusan mereka masing-masing dibandingkan melakukan kegiatan yang bermanfaat dan menjadi peluang bisnis bagi mereka.

Kendala Cuaca

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan limbah kardus dan kain perca dalam mencapai usaha industri rumahan memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambat, akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan pemanfaatan limbah di Desa Bindung Langit mampu untuk menciptakan kondisi masyarakat yang sejahtera. Dengan pencapaian-pencapaian yang telah diperoleh atas peran penting ibu-ibu PKK sebagai masyarakat sekitar sudah mampu merealisasikan tujuan dari kesejahteraan masyarakat tersebut.

Hasil upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU

Pemberdayaan keluarga adalah merupakan suatu proses atau upaya untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan keluarga dalam memelihara dan meningkatkan status kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang cara-cara memelihara dan meningkatkan kesehatan adalah awal dari pemberdayaan kesehatan yang selanjutnya menimbulkan kemauan atau kehendak untuk melaksanakan tindakan kesehatan sehingga keluarga dapat melaksanakan tindakan untuk berperilaku sehat. Melalui pemberdayaan keluarga yang merupakan upaya persuasi diharapkan keluarga mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. (Ambar Teguh Sulistiyan, 2014: 80) Adapun hasil yang diperoleh dalam upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU, yaitu:

Dominasi profesional (mencapai kesehatan masyarakat lebih baik

Analisis peneliti membenarkan jika hasil upaya pemanfaatan limbah di Desa Bindung Langit adalah dominasi profesional dengan menjaga pelesatrian lingkungan sekitar agar tetap aman

dan bersih sehingga masyarakat dijauhkan atau terlindungi dari berbagai macam penyakit, salah satunya demam berdarah.

Partisipasi keluarga

Dengan memanfaatkan limbah di Desa Bindung Langit mampu mencapai keberhasilan atas partisipasi keluarga masyarakat sekitar, dengan begitu kerjasama dan dukungan yang diperoleh juga sangat membantu mencapai kesuksesan kesejahteraan keluarga masyarakat di desa Bindung Langit Kabupaten OKU.

Pengetahuan dan keterampilan

Analisis peneliti menjelaskan hasil pemanfaatan limbah yaitu semakin meningkatnya pemahaman dan keterampilan pada warga masyarakat sehingga mampu membuat karya-karya kerajinan tangan yang berpariatif dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Kemandirian kepada Masyarakat

Analisis peneliti menyebutkan bahwa hasil pemanfaatan limbah di Desa Bindung Langit dapat mengatasi permasalahan ekonomi dalam keluarga salah satunya ibu rumah tangga juga bisa membantu meringankan beban suami dengan memberikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi pada anak-anak mereka hal ini tentunya mencapai kesejahteraan taraf hidup yang lebih baik.

Peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat

Berdasarkan wawancara dan observasi hasil upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU yaitu pemberdayaan keluarga merupakan suatu proses atau upaya untuk menumbuhkan kesadaran dengan pencapaian 1) dominasi profesional (mencapai kesehatan masyarakat lebih baik), 2) partisipasi keluarga, 3) pengetahuan dan keterampilan 4) kemandirian bagi masyarakat dan peluang bisnis yang menjanjikan. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga yang semakin meningkat dan mampu meretas setiap permasalahan-permasalahan dalam keluarga.

KESIMPULAN

Upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca sebagai industri rumahan oleh Ibu di PKK di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU yaitu sudah mencapai target dan mampu mewujudkan kesejahteraan keluarga, karena hasil produk dari perlimbahan yang telah dilakukan dalam bentuk kerjasama memiliki nilai jual dan memberikan peluang bisnis maupun UMKM kepada seluruh warga yang berperan serta, pada dasarnya upaya pemanfaatan limbah ini sangat membantu bagi warga dalam mempuhkan proses perubahan kemandiri dan taraf kesejahteraan keluarga dan membantu mengatasi permasalahan ekonomi dalam keluarga, tidak hanya itu juga membantu para ibu rumah tangga dalam mengembangkan keterampilan dan potensi diri menjadi lebih kreatif, berkembang dan inovatif.

Faktor pendukung yaitu secara internal meliputi adanya keterlibatan anggota, teknologi dengan berkembangannya teknologi dari waktu ke waktu. Secara eksternal meliputi keterlibatan masyarakat, kerjasama banyak pihak. sedangkan faktor penghambat yaitu tidak disiplinnya masyarakat dalam mengikuti pelatihan kegiatan di PKK, rendahnya *mindset* masyarakat, kurangnya minat anak muda, kemudian adanya kendala cuaca. Pemanfaatan limbah kardus dan kain perca dalam mencapai usaha industri rumahan memiliki berbagai

faktor pendukung dan penghambat, akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan pemanfaatan limbah di Desa Bindung Langit mampu untuk menciptakan kondisi masyarakat yang sejahtera.

Hasil upaya pemanfaatan limbah kardus dan kain perca di desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU yaitu mencapai pemberdayaan keluarga yang merupakan suatu proses atau upaya untuk menumbuhkan kesadaran dengan pencapaian 1) dominasi profesional (mencapai kesehatan masyarakat lebih baik), 2) partisipasi keluarga, 3) pengetahuan dan kerampilan 4) kemandirian bagi masyarakat dan peluang bisnis yang menjanjikan. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga yang semakin meningkat dan mampu meretas setiap permasalahan-permasalahan dalam keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani. (2014: 80). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen RI. (2015). *Al-Qur'an Terjemahan Indonesia*. Jakarta: PT. Sari Agung.
- Euis Sunarti. (2012). Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya. *Bogor*., Fakultas Ekologi Manusia.
- Euis Sunarti. (2021). *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia.
- Limas Dodi. (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Nurhaeni, Harahap, J. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- Observasi di Desa Bindung Langit kecamatan Baturaja Kabupaten OKU, pelaksanaan penelitian pada tanggal 10 Mei 2024. . (n.d.).
- Sunarti. ((2018).4). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sanitasi Perkotaan di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.vol. 4. .
- Zubaidi. (2018:14). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media.